

MENUMBUHKAN KEPEMIMPINAN ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 14 BANDA ACEH

Laura Oktaviany Marantika¹, Mardhatillah²

¹Pendidikan Dasar FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena, ²Universitas
Negeri Malang

e-mail : [1laurasd14bna@gmail.com](mailto:laurasd14bna@gmail.com), [2mardhatillah.pasca@um.ac.id](mailto:mardhatillah.pasca@um.ac.id)

ABSTRACT

Leadership is an important social skill to develop from an early age in children. The learning process that supports leadership development in elementary schools has an important role in shaping children's character and organizational abilities. In this era of globalization, leadership abilities are no longer the exclusive domain of adults or state leaders. Leadership is now seen as a skill that can be developed from an early age. This research aims to document and analyze the efforts of Banda Aceh State Elementary School 14 in cultivating children's leadership through special programs. This research uses a qualitative approach method with descriptive research type. Through a series of interviews, information was obtained about understanding the concept of child leadership, student participation in leadership activities, concrete programs implemented, the role of parents and teachers, visible positive impacts, as well as challenges faced and strategies for overcoming them. The interview results show that the school implements a holistic approach in developing students' social skills, responsibility and decision-making abilities. Programs such as leadership training and collaborative projects are designed to give students hands-on experience. The role of parents and teachers is recognized as an important element in supporting children's leadership development. Visible positive impacts include increased student self-confidence and communication skills. Schools overcome challenges by engaging a team of teachers, collaborating with parents, and conducting ongoing evaluations.

Keywords: Leadership, Elementary School

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan sosial yang penting untuk dikembangkan sejak dini pada anak-anak. Proses pembelajaran yang mendukung perkembangan kepemimpinan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan berorganisasi anak-anak. Pada era globalisasi ini, kemampuan kepemimpinan bukan lagi menjadi domain eksklusif orang dewasa atau pemimpin-pemimpin negara. Kepemimpinan kini dilihat sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis upaya SD Negeri 14 Banda Aceh dalam menumbuhkan kepemimpinan anak melalui program-program khusus. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Melalui serangkaian wawancara, informasi diperoleh tentang pemahaman konsep kepemimpinan anak, partisipasi siswa dalam kegiatan kepemimpinan, program-program konkret yang dijalankan, peran orang tua dan guru, dampak positif yang terlihat, serta tantangan yang dihadapi dan strategi mengatasinya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah mengimplementasikan pendekatan holistik dalam

mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Program-program seperti pelatihan kepemimpinan dan proyek kolaboratif dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Peran orang tua dan guru diakui sebagai elemen penting dalam mendukung perkembangan kepemimpinan anak. Dampak positif yang terlihat mencakup peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa. Sekolah mengatasi tantangan dengan melibatkan tim guru, berkolaborasi dengan orang tua, dan melakukan evaluasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan sosial yang penting untuk dikembangkan sejak dini pada anak-anak. Proses pembelajaran yang mendukung perkembangan kepemimpinan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan berorganisasi anak-anak. Pada era globalisasi ini, kemampuan kepemimpinan bukan lagi menjadi domain eksklusif orang dewasa atau pemimpin-pemimpin negara. Kepemimpinan kini dilihat sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan sejak dini. Oleh karena itu, SD Negeri 14 Banda Aceh menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk menumbuhkan potensi kepemimpinan setiap siswa. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengelolaan

kelas, kegiatan seni, dan olahraga. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar tentang kepemimpinan tetapi juga mengasah kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan mengelola waktu dengan efektif (Rahayu et al., 2023). Selain itu, SD Negeri 14 Banda Aceh juga menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mengambil keputusan (Wartini, 2021). Dengan demikian, siswa diajak untuk menjadi pemimpin dalam proses pembelajaran mereka.

Program pengembangan kepemimpinan di SD Negeri 14 Banda Aceh juga melibatkan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas sekitar. SD Negeri an aktif orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu,

diadakan kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan bersama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengembangan kepemimpinan anak. Selain itu, SD Negeri 14 Banda Aceh memiliki komitmen untuk menyediakan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan laboratorium sains yang memadai digunakan sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, siswa dapat merasa termotivasi untuk mengembangkan potensi kepemimpinan mereka (Pasca et al., 2023). Pembangunan kepemimpinan anak di SD Negeri 14 Banda Aceh bukanlah sekadar memberikan tanggung jawab dan tugas tambahan kepada siswa. Lebih dari itu, SD Negeri 14 Banda Aceh mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang berkaitan dengan integritas, etika, dan tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pemimpin yang cerdas dan mampu mengambil keputusan tetapi juga menjadi pemimpin yang bertanggung

jawab dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi.

Pengintegrasian konsep kepemimpinan ke dalam kurikulum, materi pembelajaran tidak hanya difokuskan pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup, termasuk keterampilan kepemimpinan (Irawan, 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka (Pare & Sihotang, 2023). Dalam menghadapi tantangan global, pembangunan kepemimpinan diarahkan untuk menciptakan generasi yang memiliki kesiapan dan ketangguhan untuk bersaing di tingkat global (Anggraini, 2021). SD Negeri 14 Banda Aceh meyakini bahwa melalui pembangunan kepemimpinan anak, sekolah dapat melahirkan individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Visi ini menjadi dasar bagi upaya pembangunan kepemimpinan anak di sekolah tersebut, yang mencerminkan komitmen kuat untuk memberikan

pendidikan yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Dalam praksisnya, SD Negeri 14 Banda Aceh mengambil langkah-langkah konkret untuk mewujudkan tujuan ini. Salah satu pendekatan utama adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keterlibatan ini tidak terbatas pada aspek akademis saja, melainkan juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif yang mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan kepemimpinan mereka. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pihak terkait, menjadi kunci sukses dalam pembangunan kepemimpinan anak di SD Negeri 14 Banda Aceh. Kerjasama erat antara sekolah, guru, dan orang tua memberikan fondasi yang kokoh untuk mendukung siswa dalam mengembangkan karakter dan keterampilan kepemimpinan mereka.

Harapan sekolah ini sangat jelas, yaitu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam masyarakat global. Visi ini mencerminkan pemahaman

mendalam akan peran penting kepemimpinan dalam membentuk individu yang mampu menjadi agen perubahan positif dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan demikian, upaya SD Negeri 14 Banda Aceh dalam membangun kepemimpinan anak tidak hanya sebatas implementasi program, tetapi menjadi bagian integral dari identitas dan komitmen sekolah dalam mencetak generasi penerus yang unggul dan berdaya saing dalam dinamika masyarakat global. Melalui pendekatan holistik ini, SD Negeri 14 Banda Aceh menjelma menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengejar prestasi akademis tetapi juga mengangkat nilai-nilai kepemimpinan sebagai pilar utama dalam pembangunan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Abdullah Fattah Nasution (2023:34), mengatakan "Penelitian kualitatif ialah menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala serta peristiwa berdasarkan apa yang terjadi sehingga menjadi bahan kajian untuk ditindaklanjuti". Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan

bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode ilmiah yang bertujuan untuk menggali dan menginterpretasi fakta, gejala, dan peristiwa berdasarkan pada konteks realitas yang tengah terjadi. Pendekatan ini membawa peneliti untuk merinci, memahami, dan menyusun makna dari fenomena yang diamati. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Salim (2019:49) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang". Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan terperinci tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi dalam konteks waktu yang sekarang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang akurat dan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan anak di sekolah dasar

tidak hanya membatasi diri pada aspek akademis, melainkan lebih menitikberatkan pada pengembangan keterampilan sosial, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, berperan aktif dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai program yang secara khusus dirancang untuk menumbuhkan kepemimpinan. Salah satu cara yang diterapkan adalah melibatkan siswa dalam beragam kegiatan kepemimpinan, baik melalui program ekstrakurikuler, kegiatan kelas, maupun proyek kolaboratif. Dengan cara ini, sekolah berusaha mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah yang tidak hanya mengasah keterampilan akademis tetapi juga mengembangkan potensi kepemimpinan mereka. Program konkret yang dijalankan sekolah mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan kepemimpinan dan proyek kelas, yang dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan siswa. Langkah-langkah konkret ini diarahkan untuk memberikan siswa pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan, mengambil inisiatif, dan bekerja sama dalam situasi yang

melibatkan kepemimpinan. Dengan cara ini, sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kepemimpinan siswa dari berbagai aspek.

Peran orang tua diakui sebagai elemen penting dalam mendukung perkembangan kepemimpinan anak di sekolah ini. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, memberikan motivasi, dan terlibat dalam diskusi terkait pengembangan kepemimpinan anak. Dengan melibatkan orang tua, sekolah berupaya menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa (Di & Revolusi, 2018). Guru juga memegang peran penting dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kepemimpinan. Pemberian tanggung jawab, penghargaan, dan dukungan positif adalah beberapa strategi yang diimplementasikan guru untuk mendorong siswa mengambil peran aktif dalam pengembangan kepemimpinan mereka (Hayati et al., 2021). Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi fasilitator dalam proses

pembelajaran, tetapi juga sebagai mentor yang memandu siswa dalam pengembangan kepribadian kepemimpinan mereka. Dampak positif dari upaya menumbuhkan kepemimpinan anak di sekolah ini sangat signifikan. Selain peningkatan rasa percaya diri siswa, terlihat pula peningkatan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan terbentuknya suasana sekolah yang dinamis. Ini mencerminkan bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan anak dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa.

Sekolah juga dihadapkan pada tantangan dalam mengimplementasikan program kepemimpinan anak. Namun, upaya untuk mengatasi tantangan tersebut terlihat dengan melibatkan tim guru, berkolaborasi dengan orang tua, dan melakukan evaluasi serta perbaikan program secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan kesadaran sekolah akan pentingnya perbaikan terus-menerus untuk memastikan efektivitas dan relevansi program kepemimpinan anak. Indikator keberhasilan yang diukur oleh sekolah terkait dengan kepemimpinan anak mencakup partisipasi siswa, prestasi dalam

kegiatan kepemimpinan, dan kontribusi positif terhadap lingkungan sekolah. Kepemimpinan menjadi keterampilan sosial sangat penting yang perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak. Proses pembelajaran yang mendukung perkembangan kepemimpinan di sekolah dasar memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan kemampuan berorganisasi anak-anak. Pada era globalisasi ini, kemampuan kepemimpinan bukan lagi menjadi domain eksklusif orang dewasa atau pemimpin negara. Sebaliknya, masyarakat kini mengakui bahwa pembangunan kepemimpinan anak perlu dimulai dari lingkungan pendidikan, yaitu sekolah dasar. Dengan kesadaran akan pentingnya kepemimpinan anak, sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian akademis semata. Perkembangan kepemimpinan siswa dianggap sebagai elemen utama dalam membentuk karakter yang komprehensif. Untuk menjaga keseimbangan antara pembelajaran akademis dan pengembangan kepemimpinan, sekolah menyelaraskan program kepemimpinan dengan kurikulum sekolah. Integrasi ini dirancang agar

program kepemimpinan tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga memberikan dukungan yang substansial terhadap pencapaian tujuan pembelajaran akademis. Seiring berjalannya waktu, dampak positif dari upaya menumbuhkan kepemimpinan anak di sekolah ini mulai terlihat. Para siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam hal rasa percaya diri, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Suasana sekolah pun menjadi lebih dinamis dan berenergi positif, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter dan kepemimpinan anak-anak.

Namun, tantangan selalu mewarnai implementasi program kepemimpinan. Sekolah harus senantiasa mengatasi berbagai hambatan dengan melibatkan tim guru, berkolaborasi dengan orang tua, dan terus melakukan evaluasi serta perbaikan program. Dalam hal ini, indikator keberhasilan seperti partisipasi siswa, prestasi dalam kegiatan kepemimpinan, dan kontribusi positif terhadap lingkungan sekolah diukur dan menjadi dasar untuk terus memperbaiki program.

Sebagai visi ke depan, harapan sekolah sangat optimis. Mereka berharap dapat melihat buah dari upaya menumbuhkan kepemimpinan anak di masa depan dalam bentuk siswa-siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kepemimpinan yang tangguh. Harapan tersebut mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang positif. Dengan begitu, sekolah berperan sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter dan kepemimpinan anak-anak sebagai pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengenai program pengembangan kepemimpinan anak di SD Negeri 14 Banda Aceh mengungkapkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam membentuk karakter siswa. Konsep kepemimpinan tidak hanya ditekankan dalam aspek akademis, melainkan juga pada pengembangan keterampilan sosial, tanggung jawab,

dan kemampuan pengambilan keputusan. Program konkret yang dijalankan, seperti pelatihan kepemimpinan dan proyek kolaboratif, mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengasah kemampuan kepemimpinan mereka. Peran orang tua dan guru sebagai mitra dalam mendukung perkembangan ini juga terlihat kuat. Dampak positif, seperti peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa, menunjukkan keberhasilan program tersebut. Meskipun dihadapkan pada tantangan, sekolah menunjukkan kesadaran yang tinggi dengan melibatkan tim guru, berkolaborasi dengan orang tua, dan melakukan evaluasi berkelanjutan. Dengan menjaga keseimbangan antara pembelajaran akademis dan pengembangan kepemimpinan anak, sekolah berharap dapat melahirkan generasi siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki kepemimpinan yang tangguh dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Visi ini mencerminkan upaya sekolah sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter dan

kepemimpinan anak-anak sebagai pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2021). *Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21*. 03(03), 208–215.
- Di, P. A.-, & Revolusi, E. R. A. (2018). *Strategi pendidik menghadapi tantangan pembelajaran abad-21 di era revolusi industri 4.0*. 1–7.
- Hayati, F., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Analisis hasil belajar tematik siswa dengan strategi pembelajaran berbasis masalah di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 46.
<https://doi.org/10.29210/3003725000>
- Irawan, C. M. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sebagai Solusi Menjawab Tantangan Sosial dan Keterampilan Abad-21*. 1(2021), 109–120.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). *Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Program Studi Magister Administrasi Pendidikan , Universitas Kristen Indonesia*. 7, 27778–27787.
- Pasca, P., Program, S., Pendidikan, M., Sekolah, G., & Pendidikan, U. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Dalam Konteks Pendidikan di Abad 21 Yadi Hadiansyah * , Sofyan Iskandar*. 7(2), 1610–1616.
- Rahayu, R., Iskandar, S., Indonesia, U. P., & Indonesia, U. P. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. 6(2), 278–286.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Wartini, N. W. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis*. 5(1), 126–132.